

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Humas BMKG dalam Melakukan Komunikasi Mitigasi Bencana Pada Konten Instagram @infobmkg:
 - a. Menjalin kerja sama dengan staf BMKG daerah dalam pengelolaan media sosial
 - b. Menggunakan konsep konten yang bersifat menghibur atau *entertaining*
 - c. Mendayagunakan bagian jejaring atau *cyber troop* yang dimiliki BMKG
2. Dalam membangun strategi di atas, membutuhkan analisis *POST Method*. Terdapat empat aspek analisis utama pada *POST Method* untuk menjawab hubungan seperti apa yang bisa dikembangkan dengan audiens sasaran media sosial. Di mana dalam tahapan ini, Humas BMKG melakukannya sebagai berikut:
 - a. Pada tahapan *People*, Humas BMKG telah melakukan riset audiens media sosial melalui analisis karakteristik audiens (usia dan jenis kelamin), *engagement* konten, dinamika *likes*, *comments*, *followers* setiap bulan. Selain itu Humas BMKG memberdayakan 'Humas Bayangan' untuk bersinergi dalam produksi konten.
 - b. Pada tahapan *Objectives*, Humas BMKG menentukan tujuan dalam membuat konten mitigasi bencana, yaitu untuk mencapai tahap kognitif melalui cara membentuk individu dalam menerima pesan dari konten mitigasi bencana.
 - c. Pada tahapan *Strategy*, Humas BMKG memiliki strategi khusus dalam perencanaan konten mitigasi bencana, yaitu dengan membuat *agenda setting* Humas yang meliputi tahapan *Framing*, *Priming*, dan *Shining*. Humas BMKG juga menggunakan konsep konten yang bersifat *entertaining*.

- d. Pada tahapan *Technology/Tactics*, Humas BMKG memanfaatkan konsep ATM (amati, tiru, modifikasi) pada konten yang *trending* di media sosial. Selanjutnya, pemanfaatan *cyber troops* atau *cyber army* milik Humas BMKG yang dibuat untuk meningkatkan *engagement* konten.
3. Dalam membangun strategi tersebut menggunakan lima asumsi kritis atau prinsip dasar untuk membangun komunikasi bencana yang efektif. Di mana dalam konsep ini, Humas BMKG melakukannya sebagai berikut:
 - a. Pada prinsip *Costumer/Audience Focus*, Humas BMKG melakukan riset audiens yang dalam kegiatan ini mencakup adanya riset audiens media sosial, *monitoring*, dan analisis minat publik.
 - b. Pada prinsip *Leadership Commitment*, Humas BMKG menyediakan ruang untuk followers @infobmkg berinteraksi.
 - c. Pada prinsip *Situational Awareness*, yang masih berkaitan erat dengan prinsip pertama yaitu Humas BMKG melakukan *monitoring* di media sosial.
 - d. Pada prinsip *Media Partnership*, Humas BMKG turut menjalin kerja sama dengan media massa untuk memasifkan penyebaran berbagai kontennya.
 - e. Pada prinsip *Soft Power & Hard Power*, Humas BMKG membuat konten pasca bencana sebagai upaya pembangunan fisik dan psikis bagi masyarakat terdampak dan masyarakat umum.

Terdapat temuan yang peneliti anggap menarik pada penerapan *POST Method*, yaitu pemanfaatan 'Humas Bayangan', konsep *entertaining*, dan *Cyber Troops* sebagai bagian dari strategi perencanaan konten mitigasi bencana. Hal ini bertujuan agar konten yang dipublikasi dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi dan diharapkan akan lebih banyak orang yang teredukasi. Di lain sisi, peneliti juga menemukan adanya suatu aktivitas yang sudah dicita-citakan oleh Humas BMKG, namun belum dapat dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan riset mendalam pada prinsip *Audience/Customer Focus* dan aspek *People*. Humas BMKG berkeinginan untuk melakukan riset lebih mendalam, bukan hanya sekedar riset media sosial saja. Tujuan dari adanya riset mendalam adalah, agar

dapat memunculkan lebih banyak angka prediksi dalam melakukan perencanaan konten mitigasi bencana maupun konten lain produksi Humas BMKG.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Humas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
 - a. Untuk mengatasi masalah kurangnya riset mendalam, diperlukan adanya upaya untuk memprioritaskan riset pada proses perencanaan konten. Salah satunya adalah dengan memberdayakan SDM terkait untuk mengikuti pelatihan riset, menambah dana untuk kegiatan riset, hingga menambah SDM. Hal ini dikarenakan hingga saat ini di bidang HPM belum ada SDM khusus untuk melakukan riset sebagai proses perencanaan konten.
 - b. Terkait dengan tujuan yang telah ditentukan dalam proses perencanaan konten mitigasi bencana, peneliti menyarankan untuk membuat evaluasi atau penilaian dari tujuan tersebut. Hal ini bermaksud untuk melihat pengaruh atau keberhasilan dari konten mitigasi bencana BMKG kepada masyarakat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya peneliti memahami terlebih dahulu objek penelitian dengan mendalam, melakukan wawancara pra penelitian dengan cermat, lalu menentukan fokus penelitian dengan jelas.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik komunikasi bencana, peneliti menyarankan agar menggunakan variabel yang berbeda seperti pemanfaatan media cetak, media massa, portal media online, dan lain sebagainya.